BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang menekankan dibidang ilmu agama yang di dalamnya terdapat suatu visi dan misi untuk mengembangkan ajaran agama serta meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai ajaran agama Islam, dengan tujuan mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. serta memiliki pengetahuan agama yang luas dan dalam. Hal ini tentunya dikhususkan bagi para santri yang menjalani pendidikan di dalam lingkungan Pondok Pesantren itu sendiri.

Pondok pesantren juga tidak dapat dipisahkan dengan dakwah islamiyah, karena selain sebagai lembaga pendidikan Islam, pondok pesantren juga merupakan media dakwah yang sangat efektif, yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan bangsa Indonesia. Pondok pesantren juga dituntut untuk berperan aktif dalam dakwah islamiyah, serta sebagai motivator dalam pendidikan Islam. Dari pondok pesantren inilah yang melahirkan ulama, dai, guru agama dan generasi penggerak kemajuan masyarakat.

Pondok pesantren dimasa sekarang ini dapat kita jumpai disetiap daerah. Hampir setiap daerah masing-masing terdapat pondok pesantren bahkan memiliki lebih dari satu pondok pesantren. Salah satunya didaerah Kalimantan Timur tepatnya dikecamatan Tanah Grogot memiliki banyak sekali pondok pesantren. Di Desa Senaken Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur sudah mempunyai beberapa lembaga pendidikan agama maupun umum, salah satunya adalah Pondok Pesantren Al-Ihsan Tanah Grogot. Pondok Al-ihsan Tanah Grogot ini berdiri pada tahun 1982 yang dipelopori oleh tokoh-tokoh agama yang terhimpun dalam organisasi Dakwah, yakni Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kabupaten Paser.

Pondok Pesantren Al-Ihsan sebagai pengganti institusi rumah tangga bagi para santri, diharapkan mampu memainkan peranan dalam memberikan fungsi membina dan membmbing kehidupan beragama masyarakat. Melalui berbagai aktivitas sosial keagamaan para santri dan alumni, diharapkan masyarakat yang ada disekitarnya dapat secara langsung merasakan fungsi dan peran Pondok Pesantren Al-Ihsan dalam kehidupan sosial keagamaan.

Sasaran dakwah yang dikembangkan oleh Pondok Pesantren Al-Ihsan ini bukan hanya masyarakat perkotaan saja, akan tetapi justru yang diutamakan adalah masyarakat yang bertempat tinggal di pedesaan dan

daerah-daerah terpencil yang haus akan sentuhan rohani untuk mendekatkan diri kepada Allah swt.

Mengantisipasi para alumni Pondok Pesantren Al-Ihsan kelak menjadi pimpinan, pembina dan pembimbing ummat, maka para santri dibekali dengan ilmu-ilmu agama Islam yang luas dan dalam serta berbagai keterampilan yang selama ini diperlukan oleh masyarakat terutama di pedesaan dan daerah-daerah terpencil, seperti menjadi khatib dalam shalat jum'at, penceramah, membaca kitab, menyelenggarakan fardhu kifayah bagi jenazah sampai pada urusan membaca do'a bersama.

Pembinaan santri tersebut dimaksudkan sebagai usaha regenerasi dalam bentuk kaderisasi. Salah satu bentuk kaderisasi yang telah dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Al-Ihsan adalah kaderisasi dai. Sejauh ini belum diketahui secara pasti tentang bentuk-bentuk metode pengkaderan dai yang telah dilaksanakan. Begitu pula bentuk-bentuk kegiatan dakwah yang telah dilakukan oleh para santri terhadap masyarakat disekitar lingkungan Pondok Pesantren Al-Ihsan serta bentuk-bentuk dakwah yang telah dilakukan oleh para alumninya.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan bahwa, Pondok Pesantren Al-Ihsan Tanah Grogot melakukan kaderisasi dai dengan berbagai bentuk metode antara lain menggunakan metode muhadharah, hafalan, pengajian kitab-kitab dan menjadi imam di masjid sekitar pondok

pesantren Al-Ihsan Tanah Grogot. Hal ini dilakukan oleh pondok pesantren dalam rangka mencetak dai yang diharapkan bisa menjadi contoh dan teladan bagi masyarakat setempat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam yang hasilnya akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul :

METODE KADERISASI DAI DI PONDOK PESANTREN AL-IHSAN TANAH GROGOT.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan diatas, maka permasalahan yang penulis teliti dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja metode kaderisasi dai yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Ihsan Tanah Grogot ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam metode kaderisasi dai di Pondok Pesantren Al-Ihsan Tanah Grogot ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui metode yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Ihsan Tanah Grogot dalam upaya pengkaderan dai.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam metode kaderisasi dai di Pondok Pesantren Al-Ihsan Tanah Grogot.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Bahan masukan dan sumbangan pemikiran kepada Pondok Pesantren Al-Ihsan Tanah Grogot.
2. Bahan Informasi ilmiah bagi penulis pribadi, bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Memperbanyak khazanah perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Pada khususnya dan perpustakaan IAIN Antasari pada umumnya.

E. Definisi Operasional

1. Metode Kaderisasi Dai

   Metode kaderisasi dai yang dimaksud oleh peneliti adalah cara yang digunakan dalam proses pengkaderan dai di Pondok Pesantren

Al-Ihsan Tanah Grogot. Metode Kaderisasi Dai di Pondok Pesantren Al-Ihsan Tanah Grogot yang dimaksud dalam penelitian adalah cara yang digunakan oleh Pondok Pesantren Al-Ihsan Tanah Grogot dalam upaya mencetak kader dai dengan berbagai metode. Adapun metode yang digunakan dalam mencetak kader dai diPondok Pesantren Al-Ihsan Tanah Grogot antara lain, Pembelajaran Muhadharah, hafalan dan pengajian kitab.

2. Kaderisasi Dai

Kaderisasi dai di dalam penelitian ini adalah proses menyiapkan calon dai dengan memberikan aneka keterampilan dan disiplin ilmu secara teoritis maupn praktis tentang dakwah dengan tujuan mempersiapkan kader dai yang berkualitas dalam menyampaikan ajaran Islam dimasa yang akan datang sesuai dengan kada kemampuannya.

3. Pondok Pesantren Al-Ihsan Tanah Grogot

Pondok Pesantren Al-Ihsan adalah Lembaga Islam yang melaksanakan dakwah amar ma’ruf nahi munkar dengan tujuan menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyrakat Islam yang sebenar-benarnya. Pondok Pesantren Al-Ihsan Tanah Grogot yang di maksudkan di dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-Ihsan Tanah Grogot yang bertempat didaerah Kota Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarka observasi yang dilakukan, penulis hanya menemukan beberapa judul yang berkaitan dengan kaderisasi dai, antara lain:

skripsi yang disusun oleh mahasiswa IAIN Anatasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang bernama Abidin tentang *Kaderisasi Dai di Pesantren Riyadhussalam Kecamatan Candi Laras Selatan* Tahun 2000, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kegiatan dari kaderisasi dai di pesantren Riyadhussalam Kecamatan Candi Laras Selatan. Mengetahui Faktor pendorong dan penghambat kaderisasi dai dipesantren Riyadhussalam, mengetahui hasil yang dicapai dalam kaderisasi dai dipesantren Riyadhussalam Kecamatan Candi Laras Selatan. yang mana beliau menghasilkan kegiatan kaderisasi dai lebih kepada kegiatan intern dan ekstern. Adapun dari kegiatan intern tersebut terdiri dari belajar mengajar, seni membaca al-quran dan sahalat berjamaah. Sedangkan kegiatan ekstern terdiri dari membentuk kelompok maulid habsyi, mengikuti berbagai pengajian-pengajian yang dilakukan santri secara mandiri

Abd. Gafar tentang *Pondok Pesantren Miftahul'ulum Bangkiling Raya Dalam Kaderisasi Dai dan Daiyah di Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong* Tahun 2009, Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui lebih jauh kegiatan pengkaderan dai yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Miftahul'ulum , faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya pengkaderan dai di Pondok Pesantren Miftahul'ulum, dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh Pondok Pesantren Miftahul'ulum di Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong. Hasil penelitian beliau adalah kegiatan kaderisasi dai di Pondok Pesantren Miftahul'uum di Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong adalah kegiatannya lebih pada kegiatan formal dan informal.

Muhammad Faisal Akbar tentang *Strategi Kaderisasi Dai Muhammadiyah di Kota Banjarmasin* Tahun 2016. Penelitian ini Bertujuan untuk mendeskripsikan program, strategi kaderisasi dai dan implementasi dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan. Hasil penelitian beliau adalah bahwa strategi yang digunakan dalam kaderisasi dai muhammadiyah di Kota Banjarmasin adalah mengoptimalkan sistem kaderisai, pelatihan secara bertahap dan teratur, mencari bibit unggul dari setiap cabang muhammadiyah dan pembinaan secara intensif kepada kader yang berpotensi.

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian ini hampir sama yakni membahas tentang pengkaderan dai dan menggunakan metode yang sama yaitu penelitian kualitatif. Hanya saja perbedaannya adalah, penelitian ini lebih terfokus kepada metode pengkaderan dai yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Ihsan Tanah Grogot serta Subjek dan Objek yang di

teliti juga berbeda dengan penelitian yang terdahulu. Dan dalam penelitian ini menghasilkan metode yang digunakan dalam kaderisasi dai di Pondok Pesantren Al-Ihsan Tanah Grogot adalah dengan metode muhadharah, pembacaan kitab dan hafalan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab, yang tersusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori, yang berisi: Metode Kaderisasi Dai, Bentuk-bentuk Kaderisai Dai, Urgensi dan Tujuan Kaderisasi, Kaderisasi di Zaman Rasulullah, Pengertian Dakwah, Unsur-unsur Dakwah, Pengertian Dai, Sifat-sifat yang harus dimiliki seorang Dai, Pengertian Pondok Pesantren, Tujuan Pondok Pesantren, Pengembangan Pondok Pesantren dan Pondok Pesantren dan Dakwah Islamiyah.

BAB III Metode Penelitian, yang berisi : pendekatan dan jenis penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi : Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V Penutup, yang berisi: Simpulan dan Saran-saran.